

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi lapangan atau *field research*. Metode ini melibatkan pengumpulan data secara langsung dari lingkungan nyata melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. *Field research* termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami perilaku individu atau kelompok serta fenomena sosial dalam konteks yang alami. Data yang diperoleh berbentuk deskriptif, baik secara lisan maupun tulisan, yang kemudian dianalisis secara terperinci. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran konkret terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri.²⁴

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif, Menurut Moeloeng Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alami. Penelitian ini menekankan pentingnya proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dan objek yang sedang diteliti, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang fenomena tersebut.²⁵ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali aspek-aspek yang berkaitan dengan perilaku, motivasi, sikap, persepsi, dan tindakan subjek. Karena fokusnya adalah pada pemahaman yang

²⁴ M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (lombok, 2020), hlm, 5.

²⁵ Endah Marendah Ratnaningtyas, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021), 2023).

mendalam terhadap suatu fenomena, metode ini tidak menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbasis angka atau data statistik.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, di mana ia terlibat langsung dalam observasi dan pengamatan fenomena yang sedang diteliti. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir, serta pelapor hasil penelitian. Saat berada di lapangan, peneliti harus teliti dan selektif dalam mengumpulkan data untuk memastikan relevansi dan validitasnya. Peneliti juga harus berhati-hati agar tidak menyinggung atau merugikan pihak-pihak terkait selama proses pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti akan melakukan kunjungan langsung ke MTsN 2 Kota Kediri dan membangun hubungan baik dengan informan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini penting karena kepercayaan dan hubungan yang baik dengan informan akan mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.²⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah, yang beralamat di Jl. Sunan Ampel No. 12, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan MTsN 2 Kota Kediri sebagai

²⁶ Ratnaningtyas, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, 15.

lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya madrasah dengan akreditasi A yang telah meraih banyak prestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Saat ini, sekolah ini semakin dikenal karena keberhasilannya dalam menerapkan sistem pembayaran non-tunai melalui aplikasi Digipaysatu. Aplikasi ini dikelola di bawah koordinasi Kementerian Keuangan dan telah mendapat penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak. Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi atas langkah MTsN 2 Kota Kediri dalam mengadopsi teknologi pembayaran modern yang efisien dan memudahkan transaksi, yang semakin memperkuat alasan mengapa lokasi ini cocok untuk penelitian tentang manajemen keuangan dan dampaknya terhadap pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri. sehingga lokasi ini merupakan tempat yang relevan untuk melakukan penelitian sesuai judul penelitian penulis.

D. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata, baik lisan maupun tertulis, yang diamati oleh peneliti, data ini dapat berasal dari observasi, wawancara, atau dokumentasi. Sumber data yang ideal adalah yang asli tetapi jika tidak memungkinkan fotocopy atau tiruannya bisa digunakan dengan syarat memiliki keabsahan yang kuat.²⁷

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya. Melalui beberapa teknik pengumpulan data primer meliputi wawancara, observasi, atau diskusi terfokus. Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, baik

²⁷ Ratnaningtyas, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, hlm, 16.

itu individu atau perorangan. Sumber data ini merupakan informasi yang dihasilkan langsung oleh pihak terkait, tanpa perantara.²⁸ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam setting alami, di mana kondisi berlangsung secara natural. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini lebih sering menggunakan observasi partisipatif (participant observation) dan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi yang lebih kaya dan mendetail dari subjek penelitian. Sumber data primer diperoleh peneliti melalui proses wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan bendahara. Data primer tersebut meliputi perencanaan keuangan, pelaksanaan keuangan, dan evaluasi keuangan di MTsN 2 Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian. Menurut sugiyono sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya berupa arsip, laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang relevan melalui orang lain atau melalui dokumen. Peneliti menggunakan data ini sebagai sumber informasi tambahan yang sudah tersedia sebelumnya.

Selain melalui data primer peneliti juga mendapatkan data dari data sekunder sebagai sumber pendukung dalam penelitian terkait “Implementasi manajemen keuangan pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri.”²⁹

²⁸ Siska Yulia Weny, “Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan,” *JoIEM IAIN KEIDIRI* vol.5 no. 1 (April 2024).

²⁹ Annisa Rizky Fadilla Dan Putri Ayu Wulandari, “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data,” *Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): hlm, 36.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Cosmas Gatot Haryono, dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Metode-metode tersebut antara lain pengamatan (observasi), studi dokumen, dan wawancara.

a. Observasi

Observasi, berdasarkan definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengamatan secara cermat terhadap objek yang diteliti. U. Hasanah menambahkan bahwa observasi adalah proses pengamatan langsung bertujuan untuk memotret situasi yang terjadi selama penelitian. Observasi dilakukan peneliti untuk memahami fenomena yang sedang diteliti dengan mempersiapkan panduan observasi yang sistematis agar hasil yang didapatkan lebih valid.

b. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pengumpulan data dari berbagai catatan peristiwa masa lalu. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa catatan wawancara, dan laporan keuangan sekolah, dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang relevan dengan pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab antara pewawancara dan narasumber. Menurut R.A. Fadhallah, wawancara adalah bentuk komunikasi yang melibatkan dua pihak dengan salah satu pihak sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai

narasumber.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarpras dan bendahara sekolah di MTsN 2 Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkesinambungan, mulai dari sebelum memasuki lapangan, selama proses di lapangan, hingga setelah penelitian di lapangan selesai. Nasution menyatakan bahwa "Analisis sudah dimulai sejak tahap merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum peneliti terjun ke lapangan, dan terus berlanjut sampai penulisan hasil penelitian." Ini menunjukkan bahwa proses analisis tidak terbatas pada satu tahap, melainkan berlangsung sepanjang penelitian.

1. Reduksi Data

Menurut Timmermans dan Tavory, Reduksi data adalah proses mengembangkan, menyederhanakan, dan mengorganisasikan data mentah yang dikumpulkan agar lebih mudah dianalisis. Sejalan dengan pendapat tersebut. Menurut Parvito terdapat tiga hala utama untuk melakukan reduksi data secara baik dan benar yaitu sebagai berikut:

- a) Pelibatan proses editing, pengelompokan, dan peringkasan data.
- b) Penyusunan catatan mengenai gagasan yang mengarah pada teori yang mendukung data yang telah ditemukan oleh peneliti.
- c) Peneliti memberikan desain konseptual dan interpretasi yang berkaitan dengan tema, pola, dan pengelompokkan data yang dikumpulkan.

³⁰ Ermi Rusmita dan Prisca Diantra sampe, *Metode Penelitian Kualitatif* (Gita lentera, 2024), hlm, 31.

Tahap selanjutnya data yang sudah terkumpul akan direduksi dengan menggolongkan, memilah data, dan berfokus pada data yang memiliki nilai penting.³¹

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan langkah penting yang harus dilakukan peneliti saat menganalisis data kualitatif. Penyajian data melibatkan penggunaan data yang telah direduksi, kemudian disusun dan disajikan secara terorganisir dan ringkas. Dengan demikian, penyajian data memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan temuan yang muncul dari hasil penelitian.³²

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah lanjutan setelah proses reduksi dan penyajian data. Agar kesimpulan yang diambil lebih jelas dan akurat, diperlukan pengujian validitas. Pengujian validitas ini sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk menilai tingkat kepercayaan data, seperti kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan kesesuaian. Proses ini memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan memiliki relevansi dalam konteks yang lebih luas.³³

G. Pengecekan keabsahan data

Menurut sugiyono, Keabsahan data adalah aspek paling penting dalam penelitian, karena hal ini menjamin keandalan dan kepercayaan terhadap

³¹ Rusmita dan Diantra sampe, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm, 53.

³² Ririn Dwi Aryanti dan Riky Soleman, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Adanu Abinata, 2024), hlm, 169.

³³ Rusmita dan Diantra sampe, *Metode Penelitian Kualitatif*, 55.

temuan yang dihasilkan. Data yang valid akan mendukung peneliti dalam memberikan solusi yang tepat untuk masalah yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.³⁴

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pendekatan untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber. Menurut Institute of Global Tech, yang tersedia secara online, triangulasi bertujuan untuk menguji data secara cepat, memperkuat interpretasi, dan meningkatkan keputusan serta program yang berbasis bukti. pendekatan ini mengurangi kecenderungan yang mungkin muncul jika hanya mengandalkan satu metode atau sumber data.³⁵

a) Triangulasi Sumber

Pada Triangulasi Sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan. Jika data yang diperoleh dari beberapa sumber ini konsisten, data tersebut dianggap valid dan dimasukkan ke dalam analisis. Namun, jika terdapat perbedaan, peneliti akan mengonfirmasi dengan informan untuk memastikan validitas data.³⁶ Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya bergantung pada satu informan saja tetapi juga menggunakan informasi dari kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala sarpras dan bendahara untuk

³⁴ Alfiani Atma Putri rosyadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (universitas muhammadiyah malang, 2023), hlm, 175.

³⁵ Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, no. 2 (2020): hlm, 55.

³⁶ Eko Haryono dan Siti Supri Hati Ningsih, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Perkumpulan rumah cermelang indonesia anggota IKAPPI jawa barat, 2024), hlm, 52.

memverifikasi keabsahan data terkait pengelolaan keuangan yang berdampak pada pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai cara atau metode pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara ini, peneliti dapat memeriksa konsistensi dan keakuratan data yang telah dikumpulkan dari sumber yang sama namun dengan metode yang berbeda, sehingga memastikan bahwa data yang diperoleh valid.³⁷

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu berarti bahwa waktu dapat mempengaruhi kepercayaan atau validitas data. Sebagai contoh, data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar dan belum banyak menghadapi masalah, cenderung lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, untuk memastikan data dapat dipercaya, peneliti perlu melakukan pengecekan dengan menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil dari berbagai waktu tersebut berbeda, maka peneliti harus melakukan proses

³⁷ Dedi Susanto dkk., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

pengujian berulang-ulang hingga didapatkan data yang konsisten dan pasti.³⁸

³⁸ Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial."